

Dipublikasikan pada : **Pelatihan Preseptorial PBL3 bagi Dokter Puskesmas di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Sumedang**
Penyelenggara : Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat FK UKM
Judul : **Preseptorial (Pembimbingan Klinik) dan Pemberian Feedback**
Tanggal : 18 September 2025
Tempat : Online, melalui zoom
Link : <https://zoom.us/j/93919564458?pwd=lpdwmCiXI8qUb2RNGISYIDrwFNdMpp>.
Meeting ID: 939 1956 4458 •
Passcode: 617147.

Surat Tugas



UNIVERSITAS
KRISTEN
MARANATHA

Fakultas Kedokteran

Jl. Prof. drg. Surya Sumantri, M.P.H. No. 55
Bandung – 40164, Jawa Barat, Indonesia
Telp: +62 22-201 2186 / 200 3450, ext. 1105 / 1106 / 1107
Fax: +62 22-201 7621
Email: fk@med.maranatha.edu
www.maranatha.edu

SURAT TUGAS 1506/FK-UKM/IX/2025

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Dr. Julia Windi Gunadi, dr., M.Kes.
NIK : 111203
Jabatan : Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha

dengan ini menugaskan kepada,

Waktu	Kegiatan	Pembicara
15.00-15.05	Pembukaan dan Doa Pembukaan	Dani, dr., M.Kes.
15.05-15.15	Sambutan Kaprodi P2D	Dr. Rimonta F. Gunanegara, dr. SpOG, M.Pd.Ked
15.15-15.45	Pengenalan CBD atau Preseptorial dan Pemberian umpan balik	Dedeh Supantini, dr., SpS., M.Pd.Ked
15.45-16.15	CBD IKM topik dan sistem penilaian	July Ivone, dr., MKK., M.Pd.Ked.
16.15-16.45	Diskusi dan tanya jawab	Dedeh Supantini, dr., SpS., M.Pd.Ked dan July Ivone, dr., MKK., M.Pd.Ked.
16.45-17.00	Penutup dan Doa Penutup	Dr. Cindra Paskaria, dr., M.K.M.

Pada kegiatan Pelatihan Preseptorial PBL 3 secara daring bagi Dokter Puskesmas di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Sumedang pada tanggal 18 September 2025, Terlampir untuk Zoom kegiatan tersebut :

- Link : <https://zoom.us/j/93919564458?pwd=lpdwmCiXI8qUb2RNGISYIDrwFNdMpp.1>
- Meeting ID: 939 1956 4458
- Passcode: 617147.

Demikian surat tugas ini, agar dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Bandung, 15 September 2025.
Dekan Fakultas Kedokteran UKM


Dr. Julia Windi Gunadi, dr., M.Kes
NIK. 111203
FAKULTAS KEDOKTERAN

**Panitia Pelaksana: Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Maranatha**

Ketua Panitia Acara : dr. Dani, MKes

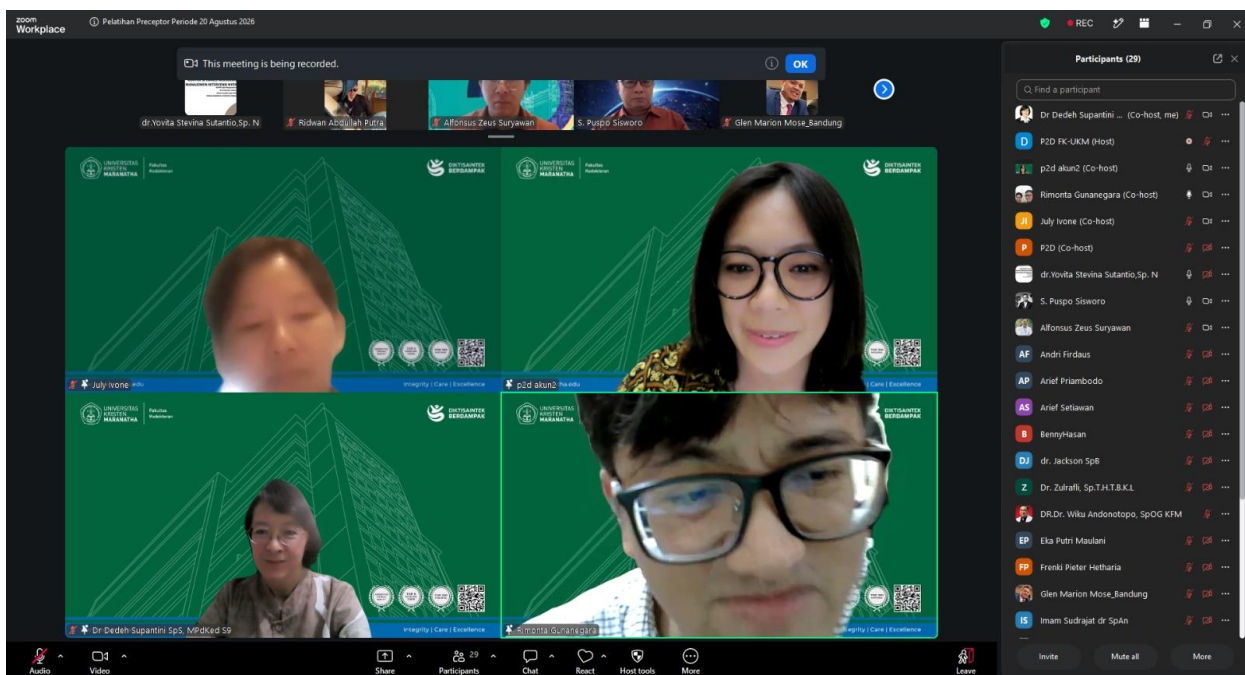
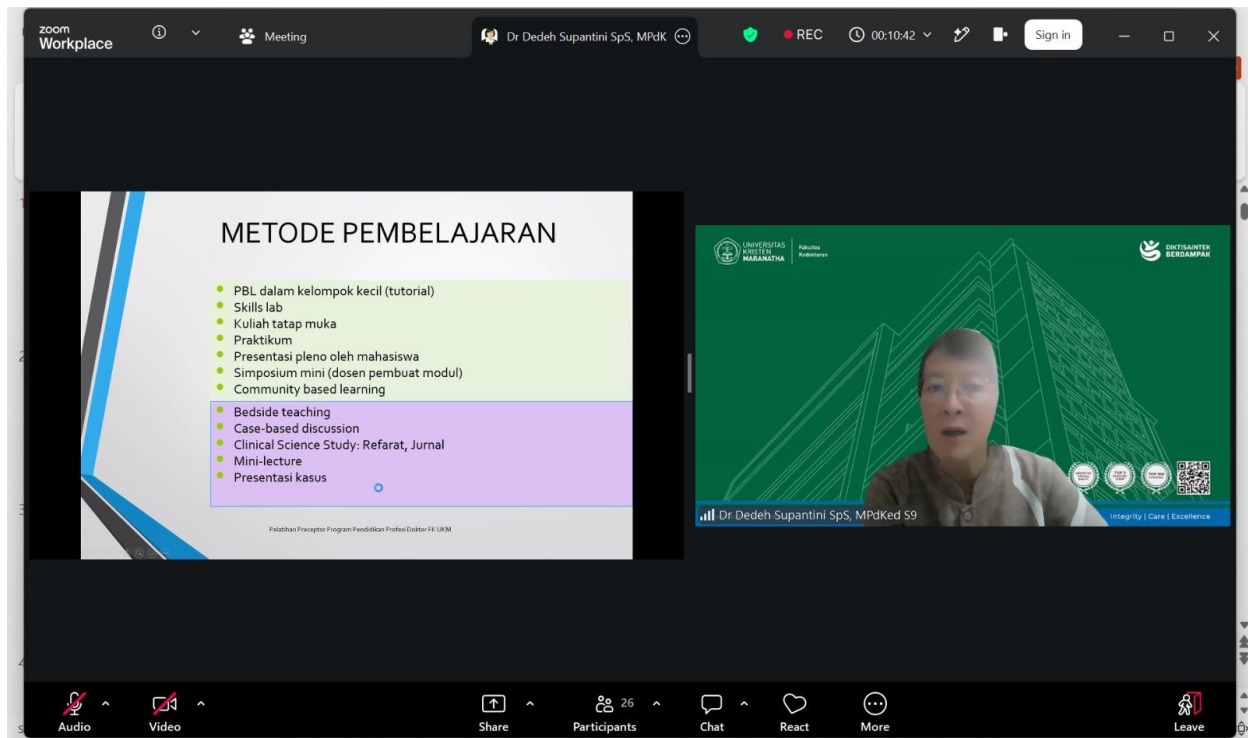
Anggota Panitia : dr. July Ivone, MKK, MPd.Ked

Sertifikat



Bukti Kehadiran

Preseptorial (Pembimbingan Klinik) dan Pemberian Feedback
Dedeh Supantini, 2025



Print screen Presentasi

Slide 1: Preseptorial (Pembimbingan Klinik) dan Pemberian Feedback
Dedeh Supantini

Slide 2: Tujuan Sesi Ini
Setelah selesai sesi ini, peserta harus dapat: melaksanakan pembimbingan klinik dengan menerapkan Case Based Discussion (CBD) dan Feedback.

Slide 3: Pendahuluan
Pendidikan Kedokteran dalam KBK: dengan strategi SPICES
3 fase :
- Fase akademik I : General education
- Fase akademik II : Blok sistem
- Fase III : Pendidikan klinik

Slide 4: Struktur Kurikulum FK UKM

Tahun VI	Tahap Profesi	
Tahun V	Tahap Profesi	
Tahun IV	SEMESTER VII	Tahap Profesi
Tahun III	SEMESTER V	SEMESTER VI
Tahun II	SEMESTER III	SEMESTER IV
Tahun I	SEMESTER I	SEMESTER II

Slide 5: Metode Pembelajaran

- PBL dalam kelompok kecil (tutorial)
- Skills lab
- Kuliah tatap muka
- Praktikum
- Presentasi pleno oleh mahasiswa
- Simposium mini (dosen pembuat modul)
- Community based learning

Slide 6: PEMBELAJARAN KLINIK

Slide 7: PEMBELAJARAN DI KLINIK

- Persepsi kita tentang pembelajaran di tahap profesi, dipengaruhi oleh pengalaman kita saat menjadi "koasisten"
- Sejarah pendidikan profesi: sejak pertengahan abad 19 dilaksanakan dengan metode magang
- Bimbingan teori dan "cara berpikir"
- Bagaimana supervisi dilakukan?
- KBK → kompetensi apa yang diharapkan dimiliki oleh lulusan FK?

Slide 8: PERLU BERUBAH

- Magang vs Program terstruktur
- Berpusat pada pasien dalam setting pelayanan klinik yang aman dan beretika
- RS Pendidikan
- Pendidikan
- Best evidence Medical Education (BEME)

Slide 9: PERLU BERUBAH DALAM MENGHADAPI DOKTER MUDA

Variabel yang berkorelasi dengan pengembangan profesionalisme dokter muda:

- Eksistensi dari rekognisi
- Kepuasan peran
- Dukungan sosial
- Beban kerja
- Penekanan pada belajar
- Kualitas supervisi
- Kesempatan praktik

Slide 10: PERLU BERUBAH DALAM MEMBERIKAN PENGALAMAN BELAJAR DI KLINIK/ MASYARAKAT

1. Aplikasi pengetahuan
2. Pengembangan keterampilan psikomotor
3. Pengembangan perilaku profesional
4. Transfer of value

Slide 11: KONSEP DASAR PENDIDIKAN PROFESI

Suatu pengajaran dan proses pembelajaran berpusat pada pasien terjadi dalam konteks perawatan pasien

Mencakup : aplikasi teori, clinical reasoning, profesionalisme, pengembangan diri dan transfer of value, dalam pelayanan pasien yang beretika

Slide 12: KARAKTERISTIK PENDIDIKAN PROFESI PADA KBK

- Competency based : target kompetensi harus jelas
- Preseptorial (proses pembelajaran) eksplisit, dipublikasikan
- Terstandarisasi dan terencana
- Student centeredness
- Kontekstual: dalam rangka pelayanan pasien yang beretika
- >>> Supervisi oleh pembimbing klinik (Preceptor)

Slide 13: Metode Pembelajaran

- PBL dalam kelompok kecil (tutorial)
- Skills lab
- Kuliah tatap muka
- Praktikum
- Presentasi pleno oleh mahasiswa
- Simposium mini (dosen pembuat modul)
- Community based learning

Slide 14: Case-based discussion (CBD)

Suatu TUTORIAL KLINIK

*Kecompakan bagi preceptor untuk mengajarkan Clinical Reasoning

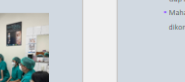
* Mahasiswa dibimbing untuk menerapkan pengetahuannya dalam:

1. Menjelaskan kasus
2. Memeriksa tatalaksana selanjutnya secara komprehensif (termasuk upaya promotive, preventif, kuratif, rehabilitatif)

Langkah Langkah dalam CBD: SNAPPS

Summarize the case

- Buat ringkasan kasus
- Lakukan 3 menit stop
- Mencakup informasi yang relevan
- Tingkatkan kemampuan abstraksi : kemarin mondar-mandir > akut serangan berulang 3 kali ... > rekuren



Narrows the differentials

- Diagnosis banding
- dap antara yang seharusnya dengan kenyataan
- Mahasiswa mempresentasikan diagnosis bandingnya, diperkuat/ dikurangi oleh pembimbing

Analyzes the differentials

- Membandingkan kemungkinan D/
- Memotivasi teman
- Gejala diskusi : mendorong verbalisasi proses berpikir

Probes for more information

- Mahasiswa mengidentifikasi kekurangan pengetahuannya
- Mengaji informasi dari pembimbingnya
- Preceptor sebagai narasumber
- Mahasiswa boleh bertanya
- Preceptor harus menjelaskan

Plan management

- Rencana tatalaksana kasus
- Mendukung komitmen mahasiswa
- Mendukung mahasiswa mengakes clinical teacher sebagai narasumber

16

★

17

★

18

★

19

★

20

★

Select issues for further learning

- Identifikasi tujuan pembelajaran. Jadikan "PBE"
- Pertanyaan yang terfokus pada permasalahan pasien
- "Apa rasional dari penggunaan H₂O pada kasus sindroma Guillain Barre ?"

Memeriksa jurnal bjo mengenai GBS

21

★

PRECEPTOR

Precepting is a *dyadic* educational interaction between the learner and the preceptor.

Guide & train the learner in a way that gradually promotes the development of the beginners.

(Zubair Amin, NUS 2003)

22

★

Development of Clinical competence



23

★

3 PEMERAN KUNCI DALAM PEMBELAJARAN KLINIK



24

★

Peran dokter muda

- Sebagai pembelajar
- Sebagai bagian dari tenaga kesehatan, peran dokter muda dalam setting pelayanan klinik: sesuai level "senioritas"
- Latihan melakukan keterampilan klinik:
 - (1) Observer (2) Pelaksana (3) Peer-reviewer
- Diberi tugas melaksanakan "work-based learning"
- Sesuai capaian pembelajaran <-> SKDI

25

★

Peran pasien/ komunitas

- Sebagai pemegang peranan kunci
- Pasien dalam setting pelayanan klinik yang beretika: dilibatkan dan diperhatikan selama proses pembelajaran (preceptor) mengobservasi dokter muda

Slide 1 of 43

Peran Dosen Klinik (Preceptor)

- Sebagai dosen harus memiliki pengetahuan tentang:
 - a. Kurikulum
 - b. Capaian pembelajaran yang harus dicapai oleh mahasiswa
- PLANNING: LIHAT BUKU LOG
- Sebagai expert: melakukan **SUPERVISI** terhadap mahasiswa
- Sebagai fasilitator: memfasilitasi pembelajaran dan kemajuan mahasiswa (dokter muda) yang dibimbingnya, antara lain dengan cara memberi **FEEDBACK**
- Sebagai role-model
- P-S-F

Beberapa atribut dosen klinik

	+	-
P	Membantu rencana pembelajaran dengan capaian pembelajaran yang dikehendaki	Pembinaan "tanggap-tanggap basic only"
S	Membantu mahasiswa mencapai kompetensinya melalui latihan dan pengalaman yang dikehendaki	Berfokus mengimajinasikan, "teaching by simulation"
F	Membantu mahasiswa mencapai kompetensi yang dikehendaki melalui latihan dan pengalaman yang dikehendaki	Membantu mahasiswa mencapai kompetensi yang dikehendaki melalui latihan dan pengalaman yang dikehendaki

PLANNING

Dilakukan oleh koordinator pendidikan Bagian Klinik Berdasarkan SKDI + KRS

Berdasarkan SKDI + KRS

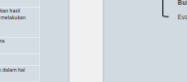
Jadwal kegiatan di Bagian

Buku Log: Capaian Pembelajaran yang harus dipenuhi

Evaluasi: ujian performa, ujian tulis, ujian pasien

SUPERVISION

- Supervisi oleh supervisor (dalam hal ini oleh preceptor) memfasilitasi pembelajaran yang dilakukan oleh dokter muda sebagai supervisee (Goodyear, 2014)
- Mencegah "neglected learning"



Beberapa atribut dosen klinik

	+	-
P	Membantu rencana pembelajaran dengan capaian pembelajaran yang dikehendaki	Pembinaan "tanggap-tanggap basic only"
S	Membantu mahasiswa mencapai kompetensinya melalui latihan dan pengalaman yang dikehendaki	Berfokus mengimajinasikan, "teaching by simulation"
F	Membantu mahasiswa mencapai kompetensi yang dikehendaki melalui latihan dan pengalaman yang dikehendaki	Membantu mahasiswa mencapai kompetensi yang dikehendaki melalui latihan dan pengalaman yang dikehendaki

PLANNING

Dilakukan oleh koordinator pendidikan Bagian Klinik Berdasarkan SKDI + KRS

Berdasarkan SKDI + KRS

Jadwal kegiatan di Bagian

Buku Log: Capaian Pembelajaran yang harus dipenuhi

Evaluasi: ujian performa, ujian tulis, ujian pasien

SUPERVISION

- Supervisi oleh supervisor (dalam hal ini oleh preceptor) memfasilitasi pembelajaran yang dilakukan oleh dokter muda sebagai supervisee (Goodyear, 2014)
- Mencegah "neglected learning"



Beberapa atribut dosen klinik

	+	-
P	Membantu rencana pembelajaran dengan capaian pembelajaran yang dikehendaki	Pembinaan "tanggap-tanggap basic only"
S	Membantu mahasiswa mencapai kompetensinya melalui latihan dan pengalaman yang dikehendaki	Berfokus mengimajinasikan, "teaching by simulation"
F	Membantu mahasiswa mencapai kompetensi yang dikehendaki melalui latihan dan pengalaman yang dikehendaki	Membantu mahasiswa mencapai kompetensi yang dikehendaki melalui latihan dan pengalaman yang dikehendaki

FEEDBACK

- Definisi: Informasi spesifik mengenai performa mahasiswa yang diobservasi dan dibandingkan dengan suatu standar, untuk meningkatkan performa

MENGAPA FEEDBACK PENTING?

- Mendorong refleksi tentang pembelajaran
- Membantu mengidentifikasi kesenjangan dalam pembelajaran
- Intervensi pengetahuan yang meningkatkan pembelajaran dan berkontribusi untuk pertumbuhan mahasiswa
- Membantu untuk memperkuat pembelajaran yang baik dan mengurangi kesalahan yang berulang

Chang → Feedback:

- Membantu mahasiswa menetapkan capaian pembelajaran spesifik dalam aspek keterampilan klinik
- Meningkatkan kemampuan keakuratan penilaian diri mahasiswa terhadap performa kliniknya (self-assessment)

KOMPONEN FEEDBACK

- Pengamatan terhadap performa
- Evaluasi terhadap performa
- Mendorong refleksi dan memberi (fasilitas) untuk peningkatan performa

PRINSIP DASAR

- Spesifik
- Waktu yang tepat
- Pengamatan langsung
- Tujuan jelas
- Terstruktur
- Periode pengamatan jelas
- Fokus pada perilaku
- Non-judgmental
- Diklarifikasi oleh penerima feedback

Pendelton's Rules

- CLARIFY AND POINTS OF INFORMATIONAL FACT
 - ASK THE LEARNER WHAT SHE DID WELL
 - Focus on what they identify the strengths of the performance and do not stray into weakness
- CONSIDER WHAT SHOULD BE DONE
 - ASKING FOR AND POINTS OF INFORMATIONAL FACT
- ASK THE LEARNER TO SAY WHAT SHE DID WELL
 - ASK WHAT THEY WOULD DO DIFFERENTLY NEXT TIME
- EXPLAIN WHAT SHE DID WELL
 - ASK HER WHAT SHE WOULD DO DIFFERENTLY NEXT TIME
- AGREE ON ACTION PLAN
 - ASK AGREEMENT FROM THE LEARNER AND MAKE SURE THEY UNDERSTAND THE ACTION PLAN

TAHAPAN PENERIMAAN FEEDBACK

- Menyadari feedback
- Evaluasi feedback – Kredibilitas, emosi
- Interpretasi feedback – Spesifitas, kompleksitas, waktu
- Peran budaya lingkungan belajar terhadap feedback
- Menuju budaya feedback dalam Pendidikan klinik

HAL-HAL YANG MENYEBABKAN KEGAGALAN PENERIMAAN FEEDBACK

- Penggunaan ukuran keberhasilan yang salah
- Rendahnya kemampuan mahasiswa dalam melakukan refleksi

BEBERAPA PENGHAMBAT FEEDBACK YANG EFEKTIF

- Tujuan tidak jelas
- Waktu/ tempat tidak tepat
- Tidak ada pelatihan formal dalam memberi feedback yang efektif
- Pengalaman negatif di mana kinerja seseorang dikritik
- Hubungan hierarki antara dosen dan mahasiswa
- Kurangnya kemampuan mahasiswa untuk refleksi diri

12 TIPS PEMBERIAN FEEDBACK EFEKTIF

- Lingkungan kondusif dan saling menghargai
- Komunikasikan sasaran dan tujuan
- Berdasarkan observasi langsung
- Terstruktur dan tepat waktu
- Mulai dengan self-assessment
- Memberikan dorongan dan koreksi
- Gunakan bahasa netral, fokus pada kinerja
- Konfirmasi pemahaman
- Tutup dan simpulkan dengan mengulang rencana aksi
- Refleksikan kemampuan
- Ciptakan kesempatan berkembang
- Jadikan feedback sebagai budaya

Terimakasih

Learner	Role of feedback	
1. Unconscious incompetence	Unaware of weaknesses	Helps learner recognise weaknesses
2. Conscious incompetence	Aware of weaknesses but lacks skills to improve	Helps learner define and refine skills
3. Conscious competence	Demonstrates competence but not fully integrated	Helps learner refine skills and encourages through positive feedback
4. Unconscious competence	Carries out tasks without conscious thoughts	Builds on strengths, identifies weaknesses